

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan organisasi untuk mempunyai daya saing dalam usahanya meningkatkan nilai perusahaan, maka anggaran merupakan bagian dari sebuah sistem pengendalian manajemen yang tersedia sebagai alat untuk koordinasi, komunikasi, memonitor aktivitas, evaluasi kinerja dan motivasi (Riyanto, 2001:31). Penggunaan anggaran untuk melakukan pengendalian, evaluasi kinerja, komunikasi, dan meningkatkan koordinasi merupakan aktivitas dalam penyusunan anggaran (Hansen dan Mowen 2002:190).

Salah satu proses dari pengendalian manajemen yang dapat dilakukan oleh manajemen sebagai upaya untuk menjalankan organisasinya secara efektif dan efisien adalah memiliki konsep kerja dari sistem perencanaan yang matang dan terpadu. Salah satu alat yang dapat membantu perencanaan tersebut adalah anggaran. Anggaran adalah suatu rencana yang dinyatakan secara formal (Supriyono 1990:63).

Penganggaran merupakan salah satu jenis perencanaan yang sering digunakan sebagai alat pengendalian manajemen. Pengendalian manajemen diperlukan sebagai upaya untuk mengarahkan strategi dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan. Pengendalian manajemen adalah suatu proses yang dilakukan oleh manajemen untuk menjamin

bahwa organisasi telah melaksanakan strateginya secara efektif dalam rangka pencapaian organisasi (Anthony et.al, 1992:51-52) .

Penganggaran merupakan elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen karena anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kerja dan motivasi (Kenis, 1979). Penyusunan anggaran dapat membantu terciptanya koordinasi pada aktivitas organisasi. Partisipasi bawahan dalam menyusun anggaran mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja manajerial, karena dengan adanya partisipasi bawahan dalam menyusun anggaran, maka bawahan merasa terlibat dan harus bertanggung jawab pada pelaksanaan anggaran (Bambang Supomo dan Nur Indriantoro, 1998).

Partisipasi adalah suatu proses dimana orang-orang menyumbangkan ide untuk memecahkan masalah yang mempengaruhi organisasi dan pekerjaannya. Anggaran partisipatif merupakan pendekatan manajerial yang umumnya dinilai dapat meningkatkan keefektifan organisasional melalui peningkatan kinerja manajerial. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses dimana kinerja para individu yang dievaluasi dan memperoleh penghargaan berdasarkan pencapaian target anggaran, terlibat, dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan target anggaran (Hansen dan Mowen 2002:201).

Kinerja merupakan hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari berbagai aktivitas yang dilakukan dalam mendayagunakan sumber daya

yang ada. Seorang manajer akan dinilai berprestasi jika dia mampu mewujudkan apa yang menjadi tujuan organisasi. Manajer puncak/pimpinan organisasi dapat mengevaluasi kinerja bawahannya dengan memberikan penghargaan (*reward*), imbalan atau bahkan hukuman.

Hubungan partisipasi dalam proses penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, merupakan salah satu penelitian yang banyak perdebatan dalam literatur akuntansi perilaku. Hasil-hasil penelitian belum konsisten dan sering terjadi kontradiksi antara peneliti yang satu dengan peneliti yang lainnya. Misalnya penelitian yang telah dilakukan oleh Brownel (1982), Supomo dan Indriantoro (1998) yang menemukan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Sementara hasil penelitian Milani (1975), Kenis (1979), dan Riyanto (1996) menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan diantara keduanya. Menurut Hopwood dalam Falikhatun (2005) ketidakkonsistenan hasil penelitian itu disinyalir karena belum adanya kesatuan hasil penelitian anggaran dengan kinerja manajerial tergantung faktor-faktor tertentu (*situational factors*) atau yang lebih dikenal dengan istilah variabel kontijensi (*contingency variable*). Dalam mengatasi masalah ketidakkonsistenan hasil penelitian digunakan pendekatan kontijensi. Pendekatan ini memberikan gagasan bahwa sifat hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial mungkin berbeda antara satu situasi dengan situasi lainnya. Pendekatan ini secara sistematis mengevaluasi berbagai kondisi atau

variabel yang dapat mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Partisipasi secara luas pada dasarnya merupakan proses organisasional, dimana para individu terlibat dan mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap para individu tersebut. Dalam konteks yang lebih spesifik, partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses dimana para individu yang kinerjanya dievaluasi dan memperoleh penghargaan berdasarkan pencapaian target anggaran yang terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan target anggaran. Seperti yang dikemukakan Milani (1975), bahwa tingkat keterlibatan dan pengaruh bawahan dalam proses penyusunan anggaran merupakan faktor utama yang membedakan antara anggaran partisipatif dengan anggaran non partisipatif. Aspirasi bawahan lebih diperhatikan dalam proses penyusunan anggaran partisipatif dibandingkan dengan anggaran non partisipatif. Anggaran partisipatif lebih memungkinkan bagi para manajer (sebagai bawahan) untuk melakukan negoisasi dengan atasan mengenai target anggaran yang menurut mereka dapat dicapai.

Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial dipengaruhi oleh beberapa variabel *moderating* diantaranya yaitu: variabel kepribadian (*locus of control*) dan variabel organisasi. Salah satu variabel organisasi yang berpengaruh terhadap kinerja manajerial adalah pelimpahan wewenang (struktur organisasi). Penelitian ini menggunakan variabel organisasi lain yaitu budaya organisasi, karena variabel ini mempunyai

pengaruh yang positif terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial (Bambang Supomo dan Nur Indriantoro 1998). Poerwati (2002) juga melakukan penelitian yang menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan hubungan yang positif antara budaya organisasi yang berorientasi pada orang terhadap hubungan partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial. Peneliti lain yang menguji pengaruh partisipasi dalam penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan budaya organisasi sebagai variabel moderating yaitu Ika Rochmawati (2002), Kartika Candra (2004), Roni Andiyono (2005) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara budaya organisasi terhadap partisipasi penyusunan anggaran. Hal ini berarti bahwa budaya organisasi mempengaruhi hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, sehingga variabel budaya organisasi memoderasi hubungan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial.

Dalam penelitian ini akan menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan budaya organisasi sebagai variabel *moderating*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa yaitu rumah sakit di wilayah kabupaten Klaten. Rumah Sakit menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 159b/Menkes/ Per/ II/ 1988 merupakan sarana upaya kesehatan yang menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan serta dapat dimanfaatkan untuk pendidikan tenaga kesehatan dan penelitian. Rumah sakit sebagai

salah satu perusahaan jasa yang menyediakan pelayanan medis kepada publik yang bertujuan bukan untuk mencari laba melainkan memberikan pelayanan medis yang baik kepada masyarakat. Untuk dapat memberikan pelayanan medis yang baik diperlukan pengelolaan yang baik pula, agar dapat melaksanakan fungsinya sebagai organisasi yang memberikan pelayanan kesehatan. Keberhasilan rumah sakit dalam melaksanakan tugasnya untuk memberikan pelayanan medis dapat dilihat dari kinerja rumah sakit tersebut. Kinerja suatu organisasi dapat dilihat dari kinerja manajerial dalam menyusun anggaran. Dalam penelitian ini penulis memilih rumah sakit sebagai obyek penelitian karena :

1. Proses penyusunan anggaran pada rumah sakit mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih sederhana apabila dibandingkan dengan jenis perusahaan manufaktur dan keuangan (Made dalam Eko Sugiyanto dan Lilik Subagyo, 2005).
2. Rumah sakit bertujuan meminimalkan biaya dan memaksimalkan pelayanan sehingga karyawan dituntut lebih komitmen pada tujuan perusahaan.
3. Tingkat persaingan rumah sakit makin kompetitif sehingga diperlukan perencanaan anggaran yang efektif dan berorientasi pada tujuan.
4. Untuk meningkatkan pelayanan pada publik maka diperlukan melakukan efektifitas perencanaan dan pengawasan biaya (Mia dan Goyal dalam Eko Sugiyanto dan Lilik Subagyo, 2005).

Peneliti tertarik menulis kembali karena peneliti ingin mengetahui apakah ada keterkaitan partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial yang dipengaruhi oleh adanya budaya organisasi. Penelitian ini disusun dengan tolak ukur dari peneliti sebelumnya yaitu Bambang Supomo dan Nur Indriantoro (1998) yang meneliti pada manajer di perusahaan manufaktur. Dengan tingkat kompleksitas yang berbeda tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi yang diduga akan memberikan hasil atau temuan yang berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN BUDAYA ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL *MODERATING* (Survei Pada Rumah Sakit Di Kabupaten Klaten)”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas, penelitian ini difokuskan pada pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dan budaya organisasi sebagai variabel *moderating*. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?

2. Apakah interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dan budaya organisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial.
2. Untuk menemukan bukti empiris tentang pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan budaya organisasi sebagai variabel *moderating*.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini akan didapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan bukti empiris tentang ada tidaknya pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dengan budaya organisasi sebagai variabel *moderating*.
2. Bagi pihak manajemen rumah sakit, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penentuan kebijakan sistem penganggaran sehingga diharapkan kinerja manajerial dapat meningkat.

3. Bagi pembaca, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dasar/ rujukan untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai definisi-definisi yang berkaitan dengan partisipasi penyusunan anggaran, budaya organisasi dan kinerja manajerial. Hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial, hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan budaya organisasi dengan kinerja manajerial, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran mengenai penelitian yang dilakukan dan hipotesis yang diajukan.

Bab III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang ruang lingkup penelitian, populasi sampel dan tehnik pengambilan sampel, data dan sumber data, definisi operasional variabel dan pengukurannya, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV: ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari analisis data untuk membuktikan hipotesis yang diajukan serta pembahasannya.

Bab V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran untuk penelitian selanjutnya.